

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tersebut penulis peroleh kesimpulan sebagai berikut:

Dari 26 karangan siswa ditemukan 31 kesalahan konjungsi Sehingga mendapatkan hasil persentase sebesar 119%.

Peneliti menguraikan hasil perhitungan persentase kesalahan pada masing-masing kata yang ditemukan yaitu kesalahan penggunaan kata *dan* sebesar 42%, kesalahan penggunaan kata *ketika* sebesar 26%, kesalahan penggunaan kata kata *dengan*, *karena*, *sampai* dan *tetapi* sebesar 11%, kesalahan penggunaan kata *untuk* sebesar 3%.

Tingkat kesalahan penggunaan konjungsi pada karangan narasi siswa kelas VIIC Smp negeri kota baru paling banyak ditemukan pada kata *dan* yaitu sebesar 42% atau sebanyak 11 kata.

kesalahan kata *dan* pada karangan narasi siswa kelas VIIC Smp negeri kota baru kali ini ditemukan di awal kalimat, penempatan kata yang tidak sesuai dan kata yang digunakan berulang-ulang yang membuat kalimat menjadi kurang efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan agar penelitian ini menjadi bahan masukan bagi guru untuk materi ajar tata bahasa, terutama aturan penulisan konjungsi berdasarkan fungsinya. Guru dapat menambahkan pembahasan mengenai konjungsi secara lebih detail dan mendalam sehingga siswa juga dapat menuliskan konjungsi dalam teks apapun sesuai dengan fungsinya.

2. Bagi siswa-siswi, diharapkan agar siswa menyadari pentingnya menulis dalam kehidupan sehari-hari untuk mengasah kemampuan menulis, membuat karangan dengan menggunakan dan melatih kemampuan daya ingat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah. Fatiha Nurul. 2018. “Analisis Analisis unsur kebahasaan dalam Karangan Teks Prosedur Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Jeneponto”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar
- Amaliyah M, A. (2018). Analisis Penggunaan Konjungsi dalam Karangan Teks Prosedur Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Jeneponto (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Alfiana, N. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Ejaan dalam Karangan Siswa. Prosiding Konferensi Ilmu
- Alwi. H. Dkk. (2014). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ardiansyah, R. (2018). Pemerolehan Konjungsi Koordinatif dan Subordinatif pada Siswa Sekolah Dasar. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 208-219.
- Chaer, (2008) *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, (2011). *Tata Bahasa praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka karya
- Dalman (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Dewi, C. R. (2011). Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Dengan Menggunakan Metode Quantum Learning Dan Media Gambar Berseri Pada Siswa Vii-C SMP Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012.
- Halidjah, S. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Strategi Menulis Terbimbing di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(9).
- Hidayati, E. (2011). Penggunaan Konjungsi Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas X MA Husnul Ri’Ayah Situbondo.

- Lina, L (2015). Problema Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Kegiatan Pengembangan Profesi (Studi Kasus Di MTs Negeri 2 Palangka Raya) (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Lubis, M. S. (2018). *Metodologi penelitian*. Deepublish.
- Moleong, L. J. (2012). Metodologi penelitian kualitatif, Bandung. Pariwisata Pedesaan Sebagai Alternatif Pembangunan Berkelanjutan (Laporan Penelitian Hibah Bersaing Perguruan Tinggi) Yogyakarta
- Nasional, I. D. P. (2003). Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Nugroho, K. A. (2014). Hubungan Antara Penguasaan Kosa Kata Dan Kemampuan Memahami Bacaan Dengan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas Xi SMA Negeri 1 Gemolong.
- Resmini, N., & Juanda, D. (2007). Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di kelas tinggi. *UPI Pres*.
- Rozak, A. (2014). Pengaruh Teknik 3n (Niteni, Niroake, Dan Nambahi) Ki Hajar Dewantara Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa. *Repository FKIP Unswagati*
- Safrudin, R. (2022). Penggunaan Konjungsi Pada Berita Utama Media Cetak Pos Kupang Edisi Bulan Januari Sampai Februari 2022 (Doctoral dissertation, Unika Santu Paulus Ruteng).
- Sari'ah, S. M. A. (2003). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas V Sdit Al-Istiqomah Kecamatan Pace Nganjuk Dengan Menggunakan Media Gambar Strategi Peta Konsep.
- Semi, (2003) Dasar-dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa. 2007.
- Semi, M. Atar. (2003). Menulis Efektif. Padang: Angkasa Raya.
- Setyawan, W. B. (2012). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Model Quantum Learning pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Semester I SDN Nguter 04 Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012.
- Setyawan, A., & Ngalim, A. (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi pada Karangan Narasi Siswa Kelas Viii di SMP N 2 Kalijambe Tahun

- Pelajaran 2016/2017 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sinaga, M. *et All.* (2015). Ketepatan Penggunaan Konjungsi Subordinatif dalam Media Cetak: Jurnal Bahasa, 10(2), 176-184.
- Sudjana Nana. (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tariga., & Lina. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba dengan Pendekatan Conditional Revenue Model. Jurnal Manajemen Teknologi Vol.14 No.1.
- Yasinta, I. N. (2020). Tingkat Keterbacaan Buku T Eks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Siswa Kelas Viii Smpn 24 Tompobulu Kabupaten Maros (Analisis Faktor Gender (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Yuniawan, T. (2014). Model penilaian kinerja dalam pembelajaran membaca berbasis teks narasi bermuatan pendidikan karakter cinta budaya. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2).